Jurnal Pendidikan Dirgantara
Volume. 2, Nomor. 2, Mei 2025
e-ISSN : 3089-0322; Hal. 223-231
DOI: https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i2.300
Available online at: https://ejournal.aripi.or.id/index.php/jupendir

Pengaruh Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kapabilitas Manajerial Organisasi

M Goris Hoirul M
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*Korespondensi penulis: mgorishoirulm@gmail.com**

Abstract.*This study aims to examine the contribution of Islamic education management in enhancing organizational effectiveness through the application of sharia-based values. Using a qualitative approach and content analysis method, this research explores the benefits, challenges, and implementation strategies of Islamic educational management through a systematic literature review. The findings indicate that Islamic education management plays a key role in efficiently managing educational resources, grounded in the Qur'an, the Sunnah, and national regulations. Core principles such as efficiency, ethics, and da'wah mission are essential in its practice. Furthermore, this management contributes to strengthening the social and spiritual capital of educational institutions. These results are expected to provide both theoretical and practical contributions to the development of Islamic education institutions that are relevant and adaptable to current dynamics.*

Keywords: *Faith-based education; Islamic education management; Organizational effectiveness; Sharia values*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengkaji kontribusi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan berbasis nilai-nilai syariah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi, penelitian ini menggali manfaat, tantangan, serta strategi implementasi manajemen pendidikan Islam melalui studi kepustakaan yang sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efisien, dengan berlandaskan pada Al-Qur'an, As-Sunnah, dan regulasi nasional. Nilai-nilai seperti efisiensi, etika, dan misi dakwah menjadi pilar utama dalam pengelolaannya. Selain itu, manajemen ini berkontribusi dalam penguatan capital sosial dan spiritual lembaga pendidikan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam yang relevan dan adaptif terhadap dinamika zaman..

Kata kunci: Efektivitas organisasi; Manajemen pendidikan Islam; Nilai syariah; Pendidikan berbasis Islam

1. LATAR BELAKANG

Manajemen dalam pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk lembaga pendidikan yang tidak hanya efektif secara struktural, tetapi juga dilandasi oleh nilai-nilai syariat. Sebagai elemen penting dalam pembinaan karakter dan akhlak yang luhur, pendidikan Islam menuntut adanya pengelolaan yang terstruktur agar tujuannya dapat tercapai secara maksimal (Kanto and Rapanna 2017). Manajemen pendidikan Islam mencakup lebih dari sekadar kegiatan administratif; ia turut mengatur agar seluruh aktivitas pendidikan tetap berada dalam koridor ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dalam era modern yang dipenuhi tantangan global, keberadaan sistem manajemen berbasis Islam menjadi semakin krusial.

Salah satu persoalan mendasar yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam saat ini adalah bagaimana mempertahankan nilai-nilai religius di tengah arus perkembangan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial yang berlangsung cepat. Transformasi digital telah memengaruhi cara belajar dan pola interaksi masyarakat, yang pada akhirnya berdampak

Received: 16 April, 2025; Revised: 30 April, 2025; Accepted: 18 Mei,2025; Published : 20 Mei, 2025

langsung terhadap sistem pendidikan (Habibah, Irawati, and Fauzi 2024). Tanpa penerapan manajemen yang tepat, institusi pendidikan Islam berisiko kehilangan jati diri dan arah dalam menghadapi dinamika zaman. Maka dari itu, diperlukan strategi pengelolaan yang tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi juga tetap berakar pada prinsip-prinsip Islam.

Secara umum, manajemen dapat diartikan sebagai proses pengaturan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. George R. Terry menyatakan bahwa manajemen merupakan gabungan antara ilmu, seni, dan profesi yang diperlukan dalam mengelola organisasi dengan baik (Syahputra and Aslami 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen berperan dalam mengelola sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dengan pendekatan yang sesuai dengan ajaran syariat. Nurhayati dan Rosadi mendefinisikan manajemen pendidikan Islam sebagai suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, demi tercapainya tujuan pendidikan yang selaras dengan Al-Qur'an dan Hadis (Nurhayati and Imron Rosadi 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam berdampak besar terhadap keberhasilan dan efektivitas lembaga pendidikan. Zaini dan rekan-rekannya mencatat bahwa penerapan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, kondusif, dan fokus pada pembentukan karakter peserta didik (Abdul et al. 2022). Namun demikian, hambatan seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah serta keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Lebih jauh lagi, sejumlah literatur menekankan bahwa penerapan sistem manajemen berbasis Islam tidak hanya membawa dampak administratif, tetapi juga menyentuh ranah spiritual dan moral peserta didik. Subronto dan koleganya menunjukkan bahwa pendekatan Islami dalam manajemen pendidikan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak (Subronto, Ali, and Rosadi 2021). Meski demikian, perlunya peningkatan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan global, khususnya dalam bidang teknologi dan persaingan internasional, juga menjadi perhatian penting.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi manajemen pendidikan Islam dalam memperkuat efektivitas organisasi pendidikan melalui penerapan nilai-nilai syariah. Penelitian ini akan membahas manfaat dari manajemen berbasis Islam, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta strategi peningkatan efektivitas yang dapat diterapkan. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang relevan dengan dinamika zaman..

2. KAJIAN TEORITIS

latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi manajemen pendidikan Islam dalam memperkuat efektivitas organisasi pendidikan melalui penerapan nilai-nilai syariah. Penelitian ini akan membahas manfaat dari manajemen berbasis Islam, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta strategi peningkatan efektivitas yang dapat diterapkan. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang relevan dengan dinamika zamanan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) guna mengeksplorasi secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan Islam berperan dalam membentuk kemampuan manajerial organisasi di lingkungan lembaga pendidikan (Wang, Motevalli, and Lin 2024). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kemampuannya untuk memahami serta menafsirkan makna-makna yang terkandung dalam berbagai teks yang relevan dengan konteks pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola-pola, tema-tema, serta keterkaitan yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip keislaman dalam praktik pengelolaan organisasi pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research) yang bersifat sistematis. Data utama berasal dari literatur sekunder seperti jurnal ilmiah yang terindeks, buku akademik, artikel penelitian, dan dokumen lain yang sesuai dengan fokus kajian manajemen pendidikan Islam. Pemilihan sumber dilakukan dengan memperhatikan kriteria akademik yang meliputi relevansi isi terhadap topik penelitian, validitas ilmiah, serta otoritas penulis dan reputasi penerbit. Seluruh data diklasifikasikan secara kronologis dan tematis untuk memudahkan proses identifikasi hubungan antartema.

Prosedur analisis data dilakukan dengan teknik pengodean tematik (thematic coding) untuk menyoroti tema-tema utama yang muncul dalam sumber literatur yang dianalisis. Langkah-langkahnya mencakup pembacaan literatur secara intensif (Assyakurrohim et al. 2022), pengelompokan informasi berdasarkan kategori tematik tertentu, serta penemuan pola dan hubungan antarkategori tersebut. Analisis dilakukan secara komparatif guna menyatukan berbagai perspektif dari literatur yang beragam dan memberikan penafsiran yang lebih dalam terhadap isu yang dikaji.

Tujuan utama dari proses analisis ini adalah untuk menghasilkan pemahaman yang menyeluruh mengenai manfaat, tantangan, serta strategi implementasi manajemen pendidikan Islam. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai syariah. Pendekatan ini tidak hanya menyajikan data yang bersifat deskriptif, tetapi juga menawarkan interpretasi akademik yang mendalam dan aplikatif untuk pengembangan praktik manajerial di lingkungan pendidikan Islam masa kini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, diperoleh pemahaman bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan pendidikan dengan berlandaskan prinsip-prinsip keislaman. Dalam pengertian luas, manajemen ini tidak hanya mencakup aspek administratif, melainkan juga berfokus pada pengaturan pendidikan secara islami (Ahyani, Abduloh, and Tobroni 2021). Lingkup manajemen pendidikan Islam meliputi pendidikan formal (seperti sekolah), informal (di lingkungan keluarga), dan nonformal (misalnya di pesantren atau majelis taklim), sehingga lebih luas dibandingkan dengan manajemen pendidikan konvensional (Faisal 2020).

Manajemen sendiri berasal dari kata manage yang berarti mengatur atau memimpin, sehingga dalam konteks pendidikan Islam, hal ini merujuk pada upaya mengelola sumber daya pendidikan agar sejalan dengan nilai-nilai Islam (Mawardi et al. 2021). Seperti yang ditegaskan Yayat, manajemen bukan hanya berfungsi dalam organisasi formal, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan individu dan keluarga.

Menurut Mujamil Qomar, manajemen pendidikan Islam bertujuan mengatur sumber belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya secara efektif dan efisien. Sementara itu, Ahmad Marimba menjelaskan bahwa pendekatan dalam manajemen pendidikan Islam didasarkan pada:

1. Filsafat pluralisme, yang menekankan pandangan terhadap keragaman sebagai kekuatan untuk persatuan dalam Islam (Azidin et al. 2022).
2. Obyek manajemen, mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan materi (baik fisik seperti tenaga pendidik maupun nonfisik seperti bahan ajar), yang semuanya harus selaras dengan ajaran Islam.
3. Misi manajemen, yang sejalan dengan misi dakwah dan kelembagaan Islam, yakni untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan.

4. Metodologi, yang berlandaskan pada norma sosial dan norma agama, menjadikan proses manajemen lebih etis dan sesuai dengan nilai-nilai masyarakat serta syariat.

Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam

A. Fatoni menjelaskan bahwa dasar utama manajemen pendidikan Islam meliputi tiga komponen: Al-Qur'an, As-Sunnah, dan peraturan perundang-undangan di Indonesia (Abdillah 2020). Al-Qur'an sebagai sumber utama memuat banyak ayat yang menekankan pentingnya pengelolaan dan pendidikan, seperti QS. At-Taubah ayat 122 yang menekankan perlunya sekelompok umat Islam untuk memperdalam ilmu agama dan memberikan peringatan kepada kaumnya.

As-Sunnah menunjukkan bahwa Rasulullah SAW merupakan figur pendidik yang menjunjung tinggi ilmu. Dalam hadis riwayat Ibnu Majah, beliau memperingatkan tentang pentingnya menyampaikan ilmu, dan bahayanya menyembunyikan ilmu pengetahuan. Peraturan perundang-undangan Indonesia, seperti UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan diakui secara resmi dan diatur oleh negara, serta bertujuan mencetak individu yang memahami dan mengamalkan ajaran agama.

Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan Islam

Tujuan utama manajemen pendidikan Islam adalah untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya pendidikan agar mencapai hasil yang optimal sesuai nilai-nilai Islam (Ferianto et al. 2023; Yutanto et al. 2023). Jika dibandingkan, manajemen pendidikan bersifat umum untuk semua aktivitas pendidikan, sedangkan manajemen pendidikan Islam lebih spesifik mengarah pada sistem yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam (Manumanoso Prasetyo 2018).

Dalam implementasinya, manajemen ini harus dilandasi oleh kepemimpinan Islami agar prosesnya sesuai dengan syariat. Prinsip-prinsip seperti efisiensi dan penghindaran pemborosan sangat dijunjung tinggi dalam sistem ini (Khaidir et al. 2021). Lembaga pendidikan Islam berperan ganda: sebagai institusi yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Manfaat ekonominya dapat berupa peningkatan pendapatan lembaga jika dikelola dengan efisien, sedangkan secara sosial, lembaga ini mampu mentransmisikan ilmu dan nilai luhur secara turun-temurun (Salim 2017). Tercapainya manfaat sosial ini sangat ditentukan oleh kualitas human capital dan social capital yang dimiliki serta kemampuan pengelolaannya.

.

Pembahasan Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam mengandung keterpaduan prinsip dan sistem yang saling berhubungan. Menurut Ramayulis (dalam Saputra 2021), prinsip-prinsip tersebut membentuk kesatuan dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Lembaga ini bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman sesuai misi institusi, yakni menjalankan kegiatan pendidikan dengan pendekatan Islami (Abdillah 2020). Manajemen ini juga ditujukan secara khusus bagi institusi berbasis Islam, baik formal maupun non-formal, dengan karakteristik yang membedakannya dari manajemen pendidikan umum.

Henry Fayol mengidentifikasi 14 prinsip manajemen yang relevan, seperti division of work untuk meningkatkan efisiensi kerja (Uzuegbu and Nnadozie 2015), authority and responsibility yang menjelaskan peran wewenang dan tanggung jawab pemimpin (Susilo, Chotimah, and Sari 2022), serta discipline yang mencerminkan kepatuhan pada kesepakatan bersama dalam organisasi (Manire et al. 2023).

Komponen Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an

Manajemen dalam Islam juga mengacu pada empat fungsi utama: planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC), sebagaimana tercermin dalam ayat-ayat Al-Qur'an (Sholeh 2023). Perencanaan merupakan proses awal dalam merumuskan langkah strategis agar tujuan pendidikan tercapai secara efisien (Adisel and Thadi 2020). Pengorganisasian melibatkan penyusunan kerja sama antarindividu untuk mencapai tujuan dengan pembagian tugas yang proporsional.

Fungsi penggerakan (actuating) ditunjukkan dalam bentuk pemberian arahan, bimbingan, dan motivasi kepada anggota organisasi agar bekerja dengan semangat menuju tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi (controlling) berfungsi memastikan kegiatan sesuai rencana dan mencakup pengukuran dan penilaian hasil kerja, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Infitar ayat 10–12.

Dampak Manajemen Pendidikan Islam terhadap Organisasi

Manajemen pendidikan Islam berpengaruh pada kinerja organisasi, terutama dalam penanaman etika dan nilai moral (Lestari, Bahrozi, and Yuliana 2023). Konsep kepemimpinan Islam yang terbuka dan musyawarah mendukung terbentuknya sistem yang inklusif. Selain itu, prinsip zakat dan infaq menumbuhkan manajemen sumber daya yang efisien dan adil (Darussalim et al. 2022). Pendidikan Islam juga mendorong pelatihan dan pengembangan pribadi, serta mengajarkan resolusi konflik yang konstruktif (Satriyadi et al. 2023).

Eksistensi dan Hambatan Manajemen Pendidikan Islam

Menurut Qomar, eksistensi manajemen pendidikan Islam dapat dilihat dari tiga aspek: historis, normatif-teologis, dan kontinuitas penerapan hingga saat ini. Rasulullah SAW telah menerapkan konsep ini secara kompleks dalam masyarakat. Al-Qur'an dan Hadis menjadi dasar teologis dalam praktik manajemen tersebut (Mukhlasin, Ahmad Aswaruddin et al. 2021).

Namun, implementasi manajemen pendidikan Islam dihadapkan pada sejumlah hambatan. Tekanan ideologis, politik, dan kepentingan kelompok sering kali menimbulkan konflik antarorganisasi, seperti perbedaan strategi antara Muhammadiyah dan NU (Ummatin 2014). Selain itu, kondisi sosial ekonomi masyarakat dan keterbatasan dana lembaga juga menjadi tantangan besar dalam pengembangan pendidikan Islam (Morel and Spector 2022).Tujuan dari manajemen pendidikan Islam adalah mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya, peralatan, dan sarana yang tersedia dalam suatu lembaga agar dapat berfungsi secara efisien. Dengan demikian, pemborosan tenaga, waktu, biaya, dan materi dapat dihindari demi tercapainya tujuan lembaga atau organisasi yang telah ditetapkan. Adapun rincian yang dapat disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, sosial, dan nilai-nilai keislaman, dengan berlandaskan pada Al-Qur'an, As-Sunnah, dan regulasi nasional. Manajemen ini diterapkan di lingkungan pendidikan formal, nonformal, dan informal, dengan tujuan utama mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan sesuai syariat Islam. Prinsip-prinsip seperti efisiensi, kedisiplinan, kepemimpinan islami, serta etika manajerial Islam memperkuat pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan), yang juga tercermin dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Manajemen pendidikan Islam berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu organisasi, pembentukan karakter, dan pelestarian nilai moral. Namun, keberlanjutannya masih menghadapi hambatan berupa konflik ideologis, keterbatasan dana, serta ketimpangan sosial ekonomi yang memerlukan solusi strategis dan kolaboratif agar sistem pendidikan Islam dapat berkembang secara optimal.

SARAN

Para pengelola lembaga pendidikan Islam dapat memperkuat pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip manajemen Islami secara holistik, tidak hanya pada aspek administratif tetapi juga nilai-nilai spiritual dan sosial. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan strategi manajerial yang berbasis syariat secara inovatif dan adaptif terhadap tantangan zaman, termasuk dalam hal pendanaan dan pengelolaan sumber daya. Pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat perlu menjalin sinergi untuk menciptakan kebijakan serta dukungan finansial yang berkelanjutan demi memperkuat eksistensi pendidikan Islam. Selain itu, diperlukan dialog intensif lintas organisasi Islam untuk meminimalkan konflik ideologis dan membangun kesamaan visi dalam pengembangan pendidikan Islam yang moderat, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR REFERENSI

Abdillah, F. (2020). Manajemen organisasi pendidikan kejuruan. Cerdas Ulet Kreatif.

Abdul, W., Rusdi, N., Suhermanto, S., & Ali, W. (2022). Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama di sekolah: Perspektif manajemen pendidikan Islam. Journal of Educational Management Research, 1(2), 82–94. https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39

Adisel, A., & Thadi, R. (2020). Sistem informasi manajemen organisasi: Perannya dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 3(2), 145–153. https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579

Ahyani, H., Abduloh, A. Y., & Tobroni. (2021). Prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam dalam Al-Qur'an. Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management, 6(1), 37–46. https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 3(01), 1–9. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951

Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(02), 82–87.

Darussalim, M. F., Yogaswara, D., Azhari, M. T., Intan, N., & Syahri, P. (2022). Filsafat manajemen pendidikan Islam. CV. Dewa Publishing.

Faisal, M. (2020). Manajemen pendidikan moderasi beragama di era digital. Journal of International Conference on Religion, Humanity and Development, 195–202.

Ferianto, M. P. I., Munafiah, N., Makbul, M., Nurlaeli, H. A., & Suryana, S. (2023). Filsafat dan teori manajemen pendidikan Islam. Penerbit Mangku Bumi.

Habibah, S. M., Irawati, N., & Fauzi, M. A. N. (2024). Pendampingan kurikulum Merdeka Belajar: Meningkatkan peran guru dalam menciptakan profil Pelajar Pancasila di SMPN 23 Surabaya. JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka, 6(2), 123. https://doi.org/10.51213/jmm.v6i2.139

Kanto, M., & Rapanna, P. (2017). Filsafat manajemen (Vol. 1). Celebes Media Perkasa.

Khaidir, M. A., Tahrim, T., Purnomo, D., Zaki, A., Nasution, P., Arsyam, M., Azis, A., Na'im, Z., & Sarnoto, A. Z. (2021). Teori filsafat manajemen pendidikan Islam. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 9(3), 153–160. https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160

Manire, E., Kilag, O. K., Habig, M., Satin, R., Genovania, M. R., & Tan, S. J. (2023). A technological approach to early childhood education: Unveiling the SEEDS pedagogy. Excellencia: International Multi-Disciplinary Journal of Education, 1(5), 333–344.

Manumanoso Prasetyo, M. A. (2018). Desain kurikulum IAIN Lhokseumawe (Studi analisis mata kuliah: Filsafat manajemen jurusan Manajemen Pendidikan Islam). Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan), 2(2), 1–17. https://doi.org/10.47766/idarah.v2i2.270

Mawardi, S., Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., & Anwar, S. (2021). Pelatihan peningkatan kapasitas pemuda dan manajemen organisasi bina remaja. Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 1(2), 44–53. https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i2.222

Morel, G. M., & Spector, J. M. (2022). Foundations of educational technology: Integrative approaches and interdisciplinary perspectives. Routledge.

Mukhlasin, A. A., Aswaruddin, M., Maulidayani, M., Andriani, R. D., Akmalia, R., Suparliadi, S., Budi, B., Rosadi, E., Suhartono, B., Hasibuan, M., Sari, N., Zulkhairi, Z., Syahputra, M. R., Iqbal, M., Awaluddin, A., Zaki, A., Sudirman, S., Hamzah, H., & Syafaruddin. (Eds.). (2021). Filsafat manajemen pendidikan Islam. CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi manajemen pendidikan Islam: Sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, dan tenaga pendidikan (literatur manajemen pendidikan Islam). Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3(1), 451–464. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047

Salim, A. (2017). Implikasi aliran filsafat pendidikan Islam pada manajemen pendidikan. LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan), 5(1), 13.